

TIMGAB OPERASI MIRAS

Tutup 3 Outlet Mihol Tanpa Izin

WONOSARI (KR) - Operasi terpadu melibatkan Polres, Polda DIY, TNI dan Satpol PP Gunungkidul menutup tiga usaha penjualan menjual minuman beralkohol tanpa izin dan langsung dipasang garis polisi di Kapanewon Semanu, Wonosari dan Semin Kamis (31/10) malam.



Operasi minuman keras gabungan di Gunungkidul.

Kapolres Gunungkidul, AKBP Ary Murtini Sik, mengatakan ditutupnya toko minuman beralkohol sebagai tindak lanjut instruksi Gubernur Nomor 5 Tahun 2024 tentang Optimalisasi Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol. "Operasi penutupan dilakukan setelah tim melakukan penyisiran di seluruh wilayah Gunungkidul," katanya Jumat (1/11).

Dari hasil penindakan tersebut juga berhasil diamankan beberapa botol minuman keras dari berbagai jenis, merek dan kadar alkohol yang siap jual. Penjualan minuman beralkohol atau minuman keras ini diketahui tanpa izin, bahkan beberapa waktu lalu outlet ini sudah pernah dirazia dan

dikenai sanksi Tindak Pidana Ringan (Tipiring) untuk efek jera namun ternyata masih nekat beroperasi. Selain penutupan tiga lokasi penjualan miras tersebut, pihaknya juga melakukan penindakan terhadap 30 warung yang menjual minuman beralkohol tanpa izin. (Bmp)

PEMKAB AKAN ANGGARKAN RP 26 MILIAR

Program Makan Bergizi Gratis

WONOSARI (KR) - Terkait dengan program Makan Bergizi Gratis Pemkab Gunungkidul akan mengalokasikan anggaran senilai Rp 26 miliar. Anggaran program makan gizi gratis tersebut berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun Anggaran 2025.

Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Gunungkidul Putro Sapto Wahyono mengatakan nilai dan sumber anggaran tersebut mengacu pada Permendagri Nomor 15 tentang Pedoman Penyusunan APBD 2025. "Dari komunikasi dengan dirjen perbendaharaan juga disampaikan bahwa anggarannya berasal dari PAD dari masing-masing Kabupaten," katanya.

Dalam aturan tersebut untuk program makan sehat bergizi dianggarkan dari APBD masing-masing Kabupaten/Kota berdasarkan tingkatannya yakni kelas rendah, kelas sedang, dan kelas tinggi. Untuk Kabupaten Gu-

nungkidul mendapatkan tingkat kelas sedang, dengan menganggarkan sebesar 7,75 persen atau sekitar Rp 26 miliar per tahun, dari APBD Kabupaten Gunungkidul yang saat ini, APBD Gunungkidul sebesar Rp 280 miliar.

Meskipun alokasi anggaran untuk program makan bergizi sudah ditentukan besarnya namun, sejauh ini belum mendapatkan regulasi dan juknis terkait peruntukannya. "Kami belum mengetahui kewenangan dan umlahnya persis untuk berapa anak, termasuk anggaran untuk per-

sekali makan," ujarnya. Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul Agus Subariyanto menambahkan, hingga saat ini pihaknya belum mendapatkan juknis soal program makan gizi gratis. Termasuk penunjukan sekolah percontohan program makan gizi gratis juga belum ada. Tetapi, pihaknya sudah menyiapkan data jumlah pelajar dari jenjang PAUD/TK, SD/Sederajat, dan SMP/Sederajat di Kabupaten Gunungkidul. Adapun, total dari keseluruhan jenjang pendidikan itu sebanyak 93.597 pelajar. (Bmp)

RAPBD 2025 RP 1,442 T

Dipertanyakan Anggaran untuk Makan dan Susu Gratis

PENGASIH (KR) - Presiden dan Wakil Presiden RI periode tahun 2024-2029 memiliki beberapa program prioritas yang akan dicapai bersama Kabinet Merah Putih. Diantaranya memberi makan siang dan susu gratis di sekolah dan pesantren, serta bantuan gizi untuk anak balita dan ibu hamil.

"Terkait hal itu, Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kabupaten Kulonprogo mempertanyakan kebijakan yang akan dilakukan Pemkab pada APBD Tahun Anggaran 2025 ini dan kesipapan anggarannya. Agar program itu dianggarkan pada APBD TA 2025 dengan tidak merubah perencanaan yang sudah ada," kata Juru Bicara Banggar DPRD Kulonprogo Budi Hutomo Putro SS dalam Rapat Paripurna Penyampaian RAPBD 2025, di Ruang Kresna Gedung DPRD setempat, Jumat (1/11). Rapur dipimpin Ketua DPRD Kulonprogo Aris Syarifuddin, dan penyampaian RAPBD 2025 dilakukan Pj Bupati Kulon-

progo Ir Srie Nurkyatsiwi MMA.

Banggar juga mempertanyakan kelanjutan program Bedah Menoreh yang belum ada kepastian, terutama untuk wilayah yang akan memaknai jalan kabupaten, sehingga jalan sampai rusak parah, bagaimana langkah pemkab. "Terkait proyek pembangunan nasional (jalan tol Jogja-YIA) di Kulonprogo, perlu pula penjelasannya," ujar Budi sembari menyatakan agar DPRD periode 2024-2029 bisa melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal dan baik, maka DPRD agar dilibatkan dalam setiap perencanaan daerah serta pokok-pokok pikiran DPRD terutama yang berkaitan dengan tuntutan dan bersinggungan secara langsung dengan masyarakat harus punya porsi yang signifikan dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah.

Pj Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi menyampaikan RAPBD Tahun 2025 sebesar Pendapatan Daerah Rp 1,442 Triliun. RAPBD



Pj Bupati Srie Nurkyatsiwi menyampaikan Nota Keuangan RAPBD 2025.

tersebut terdiri Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 382,198 Miliar, Pendapatan Transfer Rp 1,059 Triliun, Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Rp 936 juta rupiah.

Sedangkan Belanja menjadi sebesar Rp 1,474 Triliun terdiri Belanja Operasi Rp 1,219 T, Belanja Modal Rp 63,849 M, Belanja Tidak Terduga Rp 3,249 M, Belanja Transfer Rp 188,342 M. Sehingga terjadi defisit Rp 32,208 Miliar karena Belanja lebih besar dari Pendapatan Daerah.

"Pembiayaan Daerah terdiri dari Penerimaan Pembinaan (SILPA tahun sebelumnya) sebesar Rp 49,208

M yang digunakan untuk Pengeluaran Pembiayaan (Penyertaan Modal) Rp 17 M, dan sisanya sebesar Rp 32,208 M digunakan menutup defisit," urai Siwi.

Dikatakan, kebijakan yang ditempuh dalam meningkatkan pendapatan daerah antara lain pembaharuan regulasi berkaitan dengan pendapatan daerah, peningkatan kuantitas dan kualitas SDM pengelola pajak dan retribusi, edukasi kepada masyarakat wajib pajak dan retribusi, peningkatan sarana dan prasarana pemungutan, serta sistem informasi perpajakan dan retribusi. (Wid)

RAZIA TEMPAT PENJUALAN MIRAS Polres Pastikan Outlet Miras Tidak Beroperasi



Tim patroli gabungan melakukan razia.

WATES (KR) - Sebagai wujud komitmen dan konsisten dalam memberantas peredaran minuman keras (miras), Polres Kulonprogo melakukan patroli gabungan bersama Satpol PP Kulonprogo dan tokoh masyarakat dengan merazia outlet dan tempat-tempat yang diindikasikan sebagai lokasi transaksi miras, Kamis (31/10) malam. Giat ini

dipimpin Kasat Reskrim Polres Kulonprogo, Iptu Andreana Yusuf. Kasat Reskrim Polres Kulonprogo, Iptu Andreana Yusuf menyampaikan, operasi ini merupakan bagian dari upaya menjaga kamtibmas di wilayah Kulonprogo, khususnya jelang Pilkada 2024. Giat patroli bersama ini menunjukkan pentingnya sinergi dalam

menjaga keamanan dan menegakkan Perda nomor 1 tahun 2007 yang dirubah dengan Perda nomor 11 tahun 2008 tentang Minuman Beralkohol.

"Tim patroli gabungan melakukan pengecekan dan razia di titik rawan konsumsi dan penjual miras serta mengecek kembali lokasi yang menjual miras, khususnya outlet 23 di Temon, Wates dan Sentolo. Dari hasil patroli di tiga lokasi tersebut tutup total dan garis polisi yang terpasang masih tersegel rapi," jelas Iptu Andreana Yusuf.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Dr Wilson Bugner F Pasaribu mengatakan, Kegiatan Patroli Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD) dan razia ini dilakukan sebagai respon dari informasi yang disampaikan masyarakat mengenai adanya dugaan peredaran miras di beberapa tempat. (Dan)

WAYANG GOLEK REMAJA-ANAK

Bima dan Hasnan Sabet Juara Pertama



Peraih juara Festival Wayang Golek Anak-Remaja.

WONOSARI (KR) - Hasnan Fathul Rafa (anak) dan Bima Prasetya (remaja) berhasil menyabet juara pertama dalam Festival Wayang Golek Anak dan Remaja yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul di Bangsal Sewakapraja Wonosari. Melalui festival

ini diharapkan akan mampu untuk melestarikan seni dan budaya. "Gunungkidul memiliki banyak potensi seni dan budaya. Salah satunya wayang golek dilestarikan dengan melibatkan anak dan remaja. Sehingga keberadaan seni dan budaya akan tetap berkembang," kata Kepala Disbud

Gunungkidul Agus Mantara MM, Jumat (1/10).

Untuk hasil kategori anak juara 2-5 meliputi Erlangga Desa Wardana, Revalino Kenzi, Hizkia Alves Putra Yolavna dan Theo Adya Pranaja. Sedangkan kategori remaja juara 2-5 yakni Ahmad Rosid Nur Maulana, Rizki Yoga Pratama, Galih Jaya Kusuma dan Muhammad Fadih Ilham. Bagi para pemenang mendapatkan tropi dan uang pembinaan.

Sementara itu Kabid Warisan Budaya Disbud Gunungkidul Samta MAP menambahkan, program ini merupakan acara tahunan sebagai perlindungan, pembinaan seni pedalangan. (Ded)

Kemiskinan Masih Jadi PR Harus Dituntaskan

WATES (KR) - Permasalahan kemiskinan masih menjadi Pekerjaan Rumah (PR) yang harus diselesaikan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo. Di sisi positifnya tahun ini Kabupaten Kulonprogo meraih nilai A dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Itu pun masih ada 10 rekomendasi yang harus dibenahi agar peringkat Kulonprogo bisa meningkat.

"Kita sudah koordinasi dengan Bagian Pemerintahan, sepuluh rekomendasi ini harus diperbaiki dan harapannya tahun depan nilai kita bisa meningkat," kata Kepala Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Kulonprogo, Ir Muh Aris Nugroho MMA, saat Rapat Triwulan Pengendalian Pembangun-



Srie Nurkyatsiwi (kiri) dan Sekda Triyono MSI menghadiri Rakor Pengendalian Pembangunan Kulonprogo.

an Kabupaten Kulonprogo di Aula Adikarta, Gedung Kaca, Kompleks Kantor Bupati Kulonprogo, Kamis (31/10).

Dalam rakor dipaparkan juga program strategis Kabupaten Kulonprogo dan dibagi menjadi beberapa fokus, salah satunya terkait kawasan prioritas yang meliputi pengembangan

kawasan pusat Kota Wates yang rencananya akan dibangun *sport center* dan infrastruktur pendukung.

Sekda setempat, Triyono SIP menanggapi permasalahan tersebut. "Ada catatan-catatan dan kalau catatan ini bisa kita tindaklanjuti tentu kita bisa menjadi seperti Banyuwangi (mendapat nilai AA)," jelas

Triyono.

Saat ini angka kemiskinan di Kulonprogo tertinggi di DIY. Sehingga pemkab harus punya siasat mengatasinya. Di antaranya mengembangkan ekonomi kreatif seperti pengembangan terminal ekspor yang diharapkan bisa membantu masyarakat.

Sementara itu Pj Bupati Kulonprogo, Srie Nurkyatsiwi MMA menyampaikan apresiasi atas pencapaian Pemkab Kulonprogo. Dalam kesempatan tersebut Siwi berpesan beberapa catatan yang harus menjadi fokus untuk benahi.

"Bicara soal program kegiatan kita lihat fokus lokasi yang mampu memberikan dampak signifikan terhadap Kabupaten Kulonprogo," tuturnya. (Rul)

DIDANAI APBN RP 400 JUTA

6 Sarana Air Bersih Program Pamsimas Diresmikan

KALIBAWANG (KR) - Keberadaan sarana air bersih Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) diharapkan bisa mencukupi kebutuhan sumber air minum dan sanitasi yang layak di wilayah Kabupaten Kulonprogo.

"Air merupakan kebutuhan sangat penting untuk semua makhluk hidup. Sehingga kami berharap air bersih dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan sehari-hari," kata Pj. Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi saat bersama Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) DIY Jonny Zainuri Echsan meresmikan secara simbolis enam sarana air bersih Program Pamsimas di wilayah Kulonprogo, di Bak Reservoir Pamsimas Kalurahan Banjarharjo, Kapanewon Kalibawang, Rabu (30/10).

Enam sarana tersebut merupakan proyek Pamsimas 2024 dari BPPW DIY yang terletak di Kalurahan Banjarharjo dan Banjaroyo, Kapanewon Kalibawang, Kalurahan Ngargosari dan Sidoharjo di Kapanewon Samigaluh, Kalurahan Hargomulyo dan Kalirejo di Kapanewon Kokap.

Penjabat (Pj.) Bupati Siwi juga berharap sarana air yang dibangun hendaknya dipelihara dan dirawat dengan baik, jangan sampai hanya berfungsi beberapa hari saja dan setelah itu mangkrak.

"Sekali lagi saya berharap dengan acara serah terima sarana air minum dan sanitasi ini tidak hanya gebayarnya di depan, tapi hendaknya terus dimanfaatkan dan dikelola dengan baik," tuturnya.

Sementara itu Kepala BPPW DIY

Jonny Zainuri Echsan berharap program bantuan tersebut mampu menyediakan kebutuhan air bersih bagi masyarakat sekitar dengan kapasitas memadai dan berkelanjutan.

Jonny minta lingkungan sekitar air baku dipelihara juga sehingga suplai air dapat terjaga dan air terus menerus mengalir. Secara bertahap Jonny juga mendorong tercapainya akses air minum yang aman bagi masyarakat.

Ketua Pokmas Tirta Mahardika Yosep Suranto mewakili enam kalurahan, mengungkapkan, masing-masing kalurahan menerima bantuan dari APBN sebesar Rp 400 juta yang disalurkan dalam bentuk pembangunan fisik berupa bak reservoir, sumur bor dalam, pipanisasi, bak booster, rumah panel, pompa air, sambungan listrik dan sambungan rumah. (Rul)

WONOSARI (KR) - Ribuan umat Katolik di Kabupaten Gunungkidul mengikuti misa Penutupan Bulan Maria (Rosario) di Sendang Maria Ngijorejo, Wonosari Kamis (31/10) malam. Perayaan ekaristi tersebut dipimpin Rm L Suhar Dwi Budi Prasetyo Pr diawali dengan doa rosario. Selain dihadiri jemaat dari umat Katolik di Gunungkidul juga berasal dari DIY atau Wilayah Paroki luar Gunungkidul. Dalam Khotbahnya, Rm L Suhar Dwi Budi Prasetyo Pr mengajak umat Katolik meyakini doa Rosario dan beriman terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai wujud dari penyempurnaan ibadah bagi umat Katolik. Santa Maria menjadi teladan



Misa penutupan Bulan Maria di Ngijorejo, Wonosari.

dan dalam cinta kasih sesama, selalu bersyukur atas segala rahmat dan sanggup dengan ikhlas menghadapi tantangan hidup dan menjadi teladan tentang kerendahan hati.

Dalam beribadah dan kehidupan sehari-hari manusia dihadapkan oleh berbagai godaan atau kuasa jahat. Karena itu harus memiliki perisai iman yang ku-

at untuk menangkai berbagai godaan. "Memiliki perisai iman yang kuat menjadi solusi menangkai godaan dari kuasa jahat," ujarnya.

Selama bulan Rosario kegiatan ibadah lingkungan dilakukan umat Katolik se Kabupaten Gunungkidul dengan menyelenggarakan ibadah devosi Maria yang dilakukan setiap malam. (Bmp)